

Peran Komunitas Moslem Youth Creative Terhadap Penguatan Aqidah Pemuda Di Desa Batang Kuis Pekan

Uly Halimah

**Universitas Islam Negeri Sumatera Utara
ulyhalimah1609@gmail.com**

Abstract. Now humans are creatures filled with various visible temptations. Thus, humans must have something that guides their lives, namely aqidah. The application of aqidah in today's youth is very important as it is expected to be a balance and control for the behavior of mankind, now it seems that it has not been able to play a role as desired. For this reason, the role of the Moslem Youth Creative Community is very much needed in instilling aqidah values in today's youth so that they will be able to become good and quality national shoots.

Departing from these problems, the author has the initiative to conduct research on the role of the Moslem Youth Creative Community towards strengthening the aqidah of youth in Batang Kuis Pekan Village. The problem of this research is how the role of the Moslem Youth Creative Community in strengthening the youth aqidah includes instilling the values of aqidah, worship and morals. This study uses a field research method that uses observation data collection methods, interviews involving the Moslem Youth Creative Community, the community, preachers and several youth members of the village mosque, and documentation. While the method of data analysis using descriptive methods, and phenomenological methods.

The descriptive method aims to describe the situation, and is used to determine the interests and aspirations of the Moslem Youth Creative community towards youth strengthening in Batang Kuis Pekan Village. While the phenomenological method is an approach that studies the symptoms of the Moslem Youth Creative community found from experience and reality in the field.

Keywords : Role, Motive Community, Strengthening Youth Aqidah

Pendahuluan

Pemuda merupakan asset paling krusial dalam sebuah negara, agama serta bangsa, sebab pemuda tidak hanya sekadar harapan regenerasi, namun pemuda ialah suatu bibit penerus sebuah peradaban sampai tidak adanya zaman di kehidupan ini.¹

Tetapi disayangkan jika dilihat pada kebenaran yang nyata sekarang banyak generasi yang mulai kehilangan spirit dalam belajar, spirit berjuang, mereka lebih mengutamakan kesenangan dirinya sendiri yang berakibat mengalami gejolak dalam pikiran maupun jiwa mereka terhadap guncangan dalam kehidupan. Sehingga mereka harus usaha lebih giat lagi guna melepaskan diri dari suatu permasalahan itu, seperti mencari kesenangan hidup dengan Narkoba, seks bebas, melakukan pembunuhan, bahkan jika tidak ada pilihan mereka mampu mengakhiri hidupnya dengan bunuh diri.

Di daerah Desa Batang Kuis ini tidak dipungkiri melebarluasnya pemasaran tempat-tempat untuk pemutaran video porno, warnet yang tidak lagi sebagai sarana print dokumen, melainkan kumpulan pemuda yang asyik dengan film-film porno. Tak hanya itu, pada saat ini di Desa Batang Kuis Pekan terlibat banyak persoalan baik di kalangan remaja maupun persoalan lain yang menyangkut konflik antar desa.

Maka dengan ini di perlukan wadah komunitas untuk menjadikan pemuda lebih aktif dan termotivasi dalam nilai-nilai aqidah agar tidak berakibat merosotnya moralitas dan nilai-nilai aqidah. peranan pemuda terhadap komunitas MOTIVE sangatlah penting guna memberikan dorongan pemuda dalam memperoleh pengalaman agama dalam keseharian dengan mendalami aqidah guna lebih mendekatkan diri kepada sang pencipta. Sehingga kita tidak mudah terperosok ke dalam kebodohan di masa ini.

Aqidah berasal dari kata 'akd (akad) artinya pertalian, penguatan, pemantapan, kepercayaan, dan termasuk juga keyakinan dan kepastian. Aqidah adalah keyakinan yang tidak mengenal keraguan bagi pemeluknya. aqidah berarti sebuah keyakinan yang kokoh, utuh, tersimpul dengan sebuah kebenaran didalam hati yang bisa mendatangkan ketentraman jiwa. Seperti aqidah adanya Allah dan diutusnya para Rasul, bentuk jamak 'aqidah adalah ('aqo'id) lebih jelasnya 'aqidah ialah yang di yakini oleh hati seseorang secara pasti, baik hak (benar) ataupun batil (salah).

¹Misbahul Wani, *Pemuda dalam Al-Qur'an dan As-sunah*, Jurnal Studi Ilmu Al-Qur'an dan Hadis, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2019, Yogyakarta, h. 71.

Dari beberapa para tokoh dapat kita perhatikan definisi (ta'rif) aqidah antara lain :

a) Menurut Abu Bakar Jabir Al- Jazairy

Menurutnya aqidah adalah sejumlah kebenaran yang dapat diterima secara umum (eksioma) oleh manusia berdasarkan akal, wahyu dan fitrah. Kebenaran itu dipatrikan oleh manusia di dalam hati serta diyakini kesahihan dan kebenarannya itu secara pasti dan di tolak segala sesuatu yang bertentangan dengan kebenaran itu.

b) Menurut Hasan Al- Banna

Aqa'id merupakan bentuk jamak dari kata aqidah, yaitu beberapa perkara yang wajib diyakini kebenarannya oleh hati secara mutlak, yang mendatangkan suatu ketentraman jiwa, telah menjadi sebuah keyakinan yang tidak bercampuri sedikitpun oleh keraguan apapun.

c) Syaikh Taqiyuddin An-Nabhaniy

Menurutnya aqidah adalah iman yang dimana iman merupakan pembenaran (keyakinan) yang bersifat pasti (*tashdiq al-jaaziim*) yang sesuai dengan kenyataan berdasarkan dalil.

d) Mahmud Syaltouth

Aqidah menurutnya adalah secara pandang keyakinan yang harus benar-benar diyakini lebih dahulu sebelum segala perkara yang lainnya dengan suatu keyakinan yang tidak diliputi oleh keraguan dan tidak dipengaruhi kesamaran yang menyerupainya.

e) Muhammad Husain Abdullah

Aqidah menurutnya adalah suatu pemikiran menyeluruh tentang alam, manusia, kehidupan, serta hubungan semuanya baik sebelum kehidupan (sang pencipta) dan setelah kehidupan (hari kiamat), serta tentang hubungan setelah kehidupan (syari'at dan hisab).²

Quwwatul Aqidah (kekuatan aqidah) kekuatan aqidah bagaikan pondasi bangunan, aqidah harus dirancang dan dibangun terlebih dahulu sebelum merancang dan membangun bagian yang lain. Kualitas pondasi yang dibangun akan berpengaruh terhadap kualitas bangunan yang ditegakkan. Bangunan yang ingin dibangun itu sendiri adalah Islam yang sempurna (*kamil*), menyeluruh (*syamil*), dan benar (*shahih*). Individu tidak akan mendapat iman apabila menjalankan Syari'at agama Islam dengan aqidah tidak benar. Sebab aqidah ialah kunci dari

²Abdullah bin Abdul Hamid Al-Atsari, *Al-Wajiiiz fii Aqiidatis Salafis Shaalih (Ahlis Sunnah wal Jama'ah)*, atau *Intisari Aqidah Ahlus Sunah wal Jama'ah*, terj. Farid bin Muhammad Bathathy (Pustaka Imam Syafi'i, cet.1), hlm., h. 36.

keimanan, bukan hanya sekadar tahu mengenai iman namun harus memahami hakikatnya.

Dengan kalimat tauhid, kita mengetahui hakikat besarnya cinta terhadap Allah, yang dijelaskan dalam Qs. Al-Baqarah : 165

وَمِنَ النَّاسِ مَن يَتَّخِذُ مِن دُونِ اللَّهِ أَندَادًا يُحِبُّونَهُمْ كَحُبِّ اللَّهِ وَالَّذِينَ ءَامَنُوا أَشَدُّ حُبًّا لِلَّهِ وَلَوْ يَرَى الَّذِينَ ظَلَمُوا إِذْ يَرُونَ الْعَذَابَ أَنَّ الْقُوَّةَ لِلَّهِ جَمِيعًا وَأَنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعَذَابِ

Artinya : *"Dan diantara manusia ada orang-orang yang menyembah tandingan-tandingan selain Allah; mereka mencintainya sebagaimana mereka mencintai Allah. Adapun orang-orang yang beriman amat sangat cintanya kepada Allah. Dan jika seandainya orang-orang yang berbuat zalim itu mengetahui ketika mereka melihat siksa (pada hari kiamat), bahwa kekuatan itu kepunyaan Allah semuanya, dan bahwa Allah amat berat siksaan-Nya (niscaya mereka menyesal)".³*

Perlu diketahui bahwasannya aqidah adalah membenaran hati yang mana menjadikan Indra jasmani menjadi alat guna pengabdian kepada Allah, salah satunya Imam Al-Ghazali mengutarakan yaitu sebenarnya hakekat manusia tersebut ialah rohnya, sedang jasmani diibaratkan sebagai alat untuk ruh dalam melakukan kegiatan dalam kelangsungan duniawi.⁴ Pembenaran hati (syahadah = iman) harus mewujudkan dengan cara tindakan jasmani misal kaki, tangan, telinga, mata, wajah, mulut, serta sebagai harus menjadikan sebagai alat guna pengabdian kepada Allah. Sabda Rasulullah ﷺ :

الإِيمَانُ مَعْرِفَةٌ بِالْقَلْبِ وَ قَوْلٌ بِاللِّسَانِ وَعَمَلٌ بِالْأَرْكَانِ (رواه ابن ماجه)

"iman itu dipercaya dalam hati, diucapkan dengan lisan, dan diamalkan dengan perbuatan (H.R. Ibnu Majah)".

Sebab itu, sesudah kita mengakui adanya tujuan Allah dalam penciptaan manusia hanyalah guna pengabdian kepada Allah, sehingga berarti manusia wajib memanfaatkan fungsi semua indra jasmaniah untuk melaksanakan kegiatannya hanya beribadah kepada Allah.⁵

Turunnya peran pemuda dipicu adanya faktor internal maupun eksternal dalam kemasyarakatan tersebut. Bisa dilihat pemuda di Desa Batang Kuis Pekan masih melakukan peniruan apa yang dilaksanakan oleh kedua orang tua misal, mabuk-mabukan, memasang sesajen

³Departemen Agama RI. *Al-Qur'an dan Terjemahan*. Qs. Al-Baqarah ayat 165.

⁴Yasir Nasution, *Manusia Menurut al-Ghazali*, (Jakarta: CV Prajawali, 1988), h.

⁵Hadis Purba, *Tauhid Ilmu, Syahadat dan Amal*, Cet : 5, 2015, Medan, h. 188.

diwaktu musim panen untuk mencari keberkahan, dengan begitu pemuda meniru dengan menaruh jimat seperti benda kris kecil didalam dompetnya yang dipercaya sebagai penyelamat dari kejahatan diluar.

Isi/ Pembahasan

Mengenal Komunitas Moslem Youth Creative (MOTIVE)

1. Sejarah Berdiri

Komunitas ini diberi nama Moslem Youth Creative yang disingkat MOTIVE didirikan pada tanggal 07 Juli 2019, MOTIVE berpusat di Mushola Ar-Rahman Dusun II Desa Tanjung Sari, Kecamatan Batang Kuis, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara, Indonesia. Motive adalah suatu komunitas yang bertujuan untuk memberikan wadah bagi pemuda dan pemudi muslim untuk menyalurkan kreativitasnya dalam dakwah. Motive adalah singkatan dari Moslem Youth Creative yang memiliki arti pemuda muslim kreatif, ini menunjukkan bahwa Motive adalah wadah bagi pemuda muslim.

Asas dan tujuan MOTIVE berasaskan Al-Qur'an serta As-Sunnah diatas pemahaman salafushalih, MOTIVE dengan tujuan sebagai wadah Pemuda Islam dengan upaya meningkatkan kemampuan dan kreativitas untuk disalurkan dalam mendakwahkan Islam.

MOTIVE berbentuk perkumpulan yang beranggotakan Pemuda Islam kreatif. bersifat kekeluargaan, kemanusiaan, kepedulian, kemandirian, kebebasan ilmiah, keterbukaan, kecendekiawanan, serta keilmuan. MOTIVE dengan fungsi menjadikan wadah kemitraan, fasilitator, konsultasi, keilmuan, serta komunikasi. Pemberlakuan Anggaran Dasar dihitung sejak tanggal ditetapkannya dalam rapat anggota. Ditentukan di Batang Kuis, Pada hari Ahad, 07 Juli 2019, Pukul: 14.00.

Pada awalnya pendiri dari Motive ini adalah ketua dan pembina langsung yang berdiskusi untuk membentuk wadah bagi para pemuda islam karena pada saat itu perkemabangan islam dikalangan pemuda terus meningkat sehingga banyak pemuda yang bergabung ke komunitas Islam.

Dengan visi dan misi adalah Pertama, itu mendekatkan generasi muda muslim dengan ilmu dan ajaran Islam melalui jalur komunitas ilmiah yang kreatif dan inovatif yang Kedua, membina serta mengembangkan ajaran Islam yang murni dan rahmatan lilalamin yang ketiga mengambil bagian dalam mencerdaskan kehidupan melalui dakwah Islam yang damai.

2. Syarat Menjadi Anggota

- a. Warga Negara Republik Indonesia yang beragama Islam
- b. Pemuda dengan usia berlangsung kira-kira usia 12 tahun hingga dengan 21 tahun untuk wanita, serta 13 tahun hingga dengan 22 tahun untuk pria.
- c. Menyetujui Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga serta peraturan organisasi yang berlaku didalamnya
- d. Siap mengikuti peroses pengkaderan organisasi secara ntensif

3. Tugas dan Wewenang

Tugas dan wewenang Dewan Pembina yakni :

- a. Mengawasi berlangsungnya organisasi.
- b. Memberikan bantuan, saran, pertimbangan, serta nasihat dalam memudahkan untuk seluruh pengurus.

Tugas dan wewenang Pengurus yaitu :

- a. Melaksanakan aktivitas-aktivitas serta pengambilan tindakan yang dianggap dibutuhkan dalam rangka mencapai tujuan organisasi.
- b. Melakukan koordinasi pengawasan dan mengevaluasi program MOTIVE.
- c. Pengurus bertanggung jawab kepada musyawarah.
- d. Menyiapkan program jangka pendek, menengah serta panjang guna melakukan hasil musyawarah.

Program Kerja Komunitas Moslem Youth Creative (MOTIVE)

1. Kajian Rutin

Kegiatan ini bermaksud mengumpulkan anggota-anggota Motive yang telah terdaftar sebagai pengurus, disini tiap hari minggunya berdiskusi dan mengadakan kajian-kajian qur'ani atau tadabur Al-qur'an, saling serhing ilmu berbagi pengalaman untuk belajar berdakwah serta menjadi motivator yang baik saat melakukan kegiatan di luar nantinya. Tak hanya itu, kajian rutin ini juga setiap sehabis berdiskusi maka anggota Motive dan masyarakat khususnya pemuda diberi arahan untuk mendengarkan tausyiah yang dibawa oleh Ustadz Edi Prayogi.

2. Ruqyah Massal

Komunitas Moslem Youth Creative mengadakan program yang disebut ruqyah massal yang salah satu upaya guna menyembuhkan penyakit dalam godaan setan memakai metode terapi ruqyah syar'iyah, yang dalam pengobatannya dilaksanakan

secara membacakan ayat Al-Qur'an serta doa yang disyariatkan Islam. Ruqyah Massal, kegiatan ini dilakukan untuk terapi diri, membersihkan diri dari hal-hal kesyirikan baik menyangkut persoalan penyakit hati, kegiatan ini dipimpin oleh Ustadz Edi Prayogi dan didampingi oleh pengurus Komunitas Motive lainnya, diadakannya kegiatan ini dilakukan di masjid-masjid.

3. Santunan Dhu'afa

Sebagai wujud kepedulian terhadap kaum dhuafa khususnya anak yatim yang membutuhkan nilai sosial kemasyarakatan. Mengetahui pentingnya aktivitas ini, untuk itu komunitas Motive mengharapkan bantuan melalui para muslimin dan muslimat yang dermawan guna memebrikan bantuan berdasarkan hal materiil dalam kelancaran penyelenggaranya santunan dhuafa.

4. Tabligh Akbar

Kegiatan ini sering dilakukan untuk menarik pemuda-pemuda di masyarakat, tabliq akbar ini dilakukan disetiap masjid-masjid di setiap event diadakan. Tabligh akbar memiliki tema yang bisa menumbuhkan keimanan pemuda seperti berjudul "Islam is me". Aktivitas ini menjadi pula ajang berbagi pengalaman melalui masing-masing anggota komunitas Moslem Youth Creative. Kegiatan ini bertujuan agar kecuali guna mengumpulkan semua pemuda di suatu tempat besar, tabligh akbar menajdi ajang silaturahmi diantara komunitas kepemudaan yang ikut serta padakegiatan. Acara tabligh akbar umumnya diselenggarakan pada saat merayakan hari besar Islam.

5. Tahsin al-Qur'an

Kegiatan ini sudah rutin diadakan sejak berdirinya Komunitas Moslem Youth Creative. Bertujuan utama supaya pemuda bisa membaca Al-Quran dan menghapal Al-Quran, dengan bimbingan dari Pembina Motive langsung. Kegiatan ini dilaksanakan setiap hari sabtu pagi sampai sebelum sholat zuhur. Para pemuda diberikan arahan dengan sampa-sama hingga benar-benar pintar menghafal serta membaca Al-Quran.

6. Kegiatan Olahraga

Dalam kegiatan ini para pemuda ikut terjun dan aktif mengikuti olahraga pada setiap minggu pagi kira-kira pukul 07.00 wib hingga jam 09.00 pagi, olah raga yang dilakukan adalah sebelumnya melakukan pemanasan, setelah itu melakukan lari pagi bersama, sedangkan untuk olahraga perempuan di anjurkan untuk jalan santai dan di damping menghapal asmaul husna, hal ini bertujuan

kecuali melatih tubuh supaya sehat batin serta lahir menjadi juga ajang silaturahmi sesamanya.⁶

7. Treveling

Komunitas Moslem Youth Creative memiliki program kerja tak hanya terpusat pada titik kumpul yang disebut secretariat, tetapi mereka juga banyak berdiskusi diluar sambil menikmati suasana baru. Komunitas Motive membuat program kerja seperti traveling berguna untuk meredakan pikiran dari hasil kesibukan saat acara event selesai dilaksanakan. Tak hanya sampai disitu saja, traveling dalam program kerja komunitas Motive ini ialah membangun kesadaran pemuda lainnya yang baru ikut gabung untuk menikmati keindahan alam, hal ini bertujuan akan meningkatnya kesadaran nilai ibadah dalam dirinya dan memperkuat keimanan.

Peran Komunitas MOTIVE Terhadap Penguatan Aqidah Pemuda

Perlu diketahui komunitas Islam adalah edukasi diluar sekolah yang telah seharusnya aktivitas yang bernuansa islami memperoleh dukungan dan perhatian dari masyarakat terkhusus pemuda, supaya tercipta insan yang mempunyai keselarasan diantara kemampuan mental spiritual serta kemampuan intelektual ketika menghadapi perubahan zaman yang bertambah maju.

Keberadaan Komunitas Islam pastinya memiliki gerakan yang berbeda-beda, sesuai dengan targetnya masing-masing yang sesuai dengan kemampuan. Maka dengan ini adapun komunitas Islam untuk pemuda adalah Komunitas *Moslem Youth Creative* yang di singkat dengan sebutan MOTIVE. Sesuai dengan Pembina komintas MOTIVE menyampaikan :

“Komunitas MOTIVE adalah organisasi islam yang beroperasi dan focus dikalangan pemuda, secara mengumpulkan pemuda pemudi yang berlatar belakang berandalan yang hendak memperbaiki dirinya menjadi lebih baik, dengan mendekatkan diri pada Allah, memiliki pokok utama memperbaiki akhlaknya serta menjunjung tinggi nilai aqidah serta akhlak di kehidupan sehari-hari, serta menjadikan diri tetap istiqamah”⁷

Dalam pernyataan Pembina komunitas MOTIVE disimpulkan bahwa komunitas Motive ini sangat berperan penting dalam membangun aqidah pemuda masyarakat di Desa Batang Kuis Pekan. Tak hanya itu,

⁶Motive, *Anggaran Dasar*, Ibid, h. 8.

⁷Hasil wawancara dengan Bariq Fikre, pada tanggal 02 Oktober 2020 pukul 09.00 wib.

komunitas Motive awal berdirinya dengan teretusnya menciptakan sebuah gerakan dibidang dakwah yang actor utamanya yakni pemuda – pemuda. Komunitas *Moslem Youth Creative* lebih didominasi kaum pria, maka pemberian nama komunitas ini lebih condrong dengan kata pemuda.

Komunitas *Moslem Youth Creative* sebutan dalam bahasa inggris yang artinya *Pemuda Muslim yang Kreatif*, komunitas ini berperan membangun sebuah kelompok sosial yang memiliki tujuan dan ketertarikan dalam menyiarkan Islam. Komunitas Motive lebih terfokus mengedepankan syariat Islam, hukum-hukum Islam dan nilai-nilai Islam yang mampu berperan aktif dalam bendungan dari serangan liberalism dari barat yang ditujukan untuk para pemuda dengan melalui *fun, food, dan fashion*. Yusuf Al-Qardhawi merupakan ulama besar Mesir kontemporer menyatakan, "*Apabila ingin melihat suatu negara di masa depan, maka lihatlah pemudanya hari ini*". Hal tersebut membuktikan jika generasi muda mempunyai peran sangat penting untuk sebuah bangsa.

Dengan begitu perlunya semangat kerja keras serta usaha, komunitas Motive sekarang ini bisa menampung pemuda yang hendak melakukan hijrah, hijrah disini buka sekedar membuat dirinya memiliki tanda pada keningnya, menggunakan gamis panjang serta berjanggut, namun hijrah yang dimaksud adalah guna merubah dirinya serta lebih dekat Allah supaya menjadi personal yang lebih baik.

Komunitas MOTIVE berperan dalam membantu para pemuda untuk lebih aktif dan mengenal Islam melalui pembelajaran tentang al-qur'an dan hadis sesuai dengan perinsip para salafusalih, sehingga tidak ada aqidah yang melenceng untuk diajarkan kepada para pemuda. Sesuai dengan Wahidah Lubis selaku anggota Motive menyampaikan :

“seseorang tidak akan mampu untuk memperoleh iman bila mematuhi syari’at Islam dengan aqidah yang salah, sebab aqidah merupakan kunci keimanan, bukan hanya mengetahui terkait hakikat keimanan namun harus memahami hakikat membersihkan aqidah manusia dari kesesatan dan kotoran. Maka dengan ini pemuda perlu dalam menguatkan aqidah dengan binaan dan pengawasan yang baik”.⁸

Dalam membina aqidah pemuda di masyarakat, Motive sangat berperan dalam meningkatkan kreativitas dalam berdakwah, sehingga para pemuda memiliki kemampuan untuk menciptakan struktur sosial

⁸Hasil wawancara dengan Wahidah Lubis, pada tanggal 02 Oktober 2020 pukul 09.00 wib.

berlandaskan islam baik yang berhubungan dengan fitrah, perilaku, keyakinan, dan sikap. Berdasarkan hal ini dapat dipaparkan cara Komunitas Motive mengajak para pemuda di Desa Batang Kuis Pekan.

1) Sebagai Pendak'wah

Berdasar hasil penelitian yang dilaksanakan penulis pada saat itu, peneliti menghadiri acara/event yang dibuat oleh komunitas dengan embel-embel bazar atau pasar muslimah. Dengan begitu ketertarikan para pemuda untuk menghampiri acara tersebut. Faisal Reza selaku kepengurusan Motive menyampaikan :

“Dalam menarik pemuda saat ini saya hanya memberi sindiran-sindiran halus lewat tausyiah singkat saya, kadang saya berbicara mengenai perilaku kebodohan yang ia lakukan yang akan berakibatkan kerugian pada diri kita sendiri serta seseorang yang berada didekat kita, misalnya orang tua”⁹

2) Sebagai Pelopor

Peneliti menjumpai sebuah masyarakat yang didatengi kerumah-rumah dari salah satu anggota komunitas ini untuk mengajak anak mudanya ikut dalam sebuah pengajian. Masyarakat Dusun I ibu Hanifah menyampaikan :

*“ ya kita disini sebagai orang tua pastinya menginginkan anak kita menjadi lebih baik, maka sebab itu kalian yang komunitas-komunitas ini membuat suatu arahan di Masjid Dusun I, agar pemuda-pemuda ikut termotivasi dengan kegiatan yang kalian lakukan”.*¹⁰

3) Sebagai Uswatun Hasanah

Komunitas Motive berperan menjadi uswatun hasanah yang memiliki arti menjadi suri tauladan yang positif. Maka, komunitas motive mengajak para pemuda dengan memberikan contoh yang baik, seperti bersopan santun terhadap orang yang lebih tua, menghadiri pengajian atau perwiritan, serta melaksanakan sholat berjama'ah setiap waktunya.

Dari paparan diatas pemuda muslim berperan guna tetap kosekwen pada konsepsi rabbani yang suci dari gejala keburukan, pemuda muslim diperintah Allah guna siap dipimpin serta loyal pada

⁹Hasil wawancara dengan Faisal Reza, pada tanggal 09 Oktober 2020 pukul 09.00 wib.

¹⁰Hasil wawancara dengan Ibu Hanifah, pada tanggal 09 Oktober 2020 pukul 09.00 wib.

Allah. Kita lihat dari kisah Ashabul Kahfi yang termasuk pengikut Nabi Isa as, mereka yang dengan tangguhannya tidak menerima lagi nenek moyangnya serta tidak menerima menyembah kecuali Allah swt. Fakta sejarah ini termuat pada al-Qur'an surah Al-khafi ayat 10

إِذْ أَوْىءَ الْفِتْيَةُ إِلَى الْكَهْفِ فَقَالُوا رَبَّنَا آتِنَا مِن لَّدُنكَ رَحْمَةً وَهَيِّئْ لَنَا مِنْ أَمْرِنَا رَشَدًا

Artinya : (Ingatlah) tatkala para pemuda itu mencari tempat berlindung ke dalam gua, lalu mereka berdoa: "Wahai Tuhan kami, berikanlah rahmat kepada kami dari sisi-Mu dan sempurnakanlah bagi kami petunjuk yang lurus dalam urusan kami (ini)".¹¹

Terdapat hal beberapa yang harus dibentuk guna menjadi suatu pemuda aqidah yang kokoh, yaitu :

- a) Kekuatan Aqidah, yang mana kekuatan ini hal yang sangat penting yang harus pertama dilakukan, karna bila tidak aqidah yang kokoh maka tak terdapat semangat untuk melaksanakan ibadah. Jika tidak ada ibadah yang baik, maka tidak terbentuklah akhlak yang baik, maka pada saat aqidah telah kuat, maka akhlak serta ibadah menjadi baik pula.
- b) Kekuatan Ibadah, selain sudah menguatkan aqidah maka pemuda harus istiqomah dalam menjalankan ibadah, memperkuat ibadah adalah membuat ibadah itu bukan semata-mata untuk rutinitas saja. Tetapi ini adalah sebuah rangkaian gerakan dan bacaan melalui niat semata hanya menuju janji syurga yang akan di dapat.
- c) Kekuatan akhlak, melihat dalam sejarah, kaum kafir quraisy yang memusuhi Islam kemudian berminat masuk islam sebab kebaikan akhlak Nabi Muhammad Saw, berdasarkan berdakwahnya Nabi tak pernah berkhianat, berbohong, serta sikap buruk yang lain. Dan hakikatnya, misi pokok Nabi yakni menyempurnakan akhlak umat manusia.
- d) Kekuatan ukhuwah, kesatuan ukhuwah adalah menjadi daftar dari sesuatu yang wajib dikokohkan, pada saat ada konflik antar komunitas muslim, ukhuwah menjadi terganggu, maka diperlukan kekuatan dalam menjalin persaudaraan antar umat Islam.¹²

¹¹Departemen Agama RI. *Al-Qur'an dan Terjemahan*. QS Al-Khafi ayat 10.

¹²Syukri, "Membangun Kekuatan (Power) Masyarakat Aqidah di Tengah Restorasi Karakterter Bangsa", huluddin Jurnal Fakultas Ushuluddin dan Studi Islam, UIN Sumatera Utara, 2017, h. 61.

Komunitas Moslem Youth Creative mengupayakan penguatan aqidah pemuda di Desa Batang Kuis Pekan dalam beberapa hal diantaranya :

- a) Perlunya memberi sebuah pikiran yang teliti ketika menyelenggarakan kegiatan guna meningkatkan kreativitas keagamaan, dan kemudian terciptalah pemuda yang Islami.
- b) Mendidik pemuda untuk mengamalkan mempelajari, serta menghayati ajaran islam di kehidupan sehari-hari.
- c) Mengaktifkan pemuda untuk lebih fokus sholat berjam'ah di masjid maupun di mushollah.

Faktor Pendukung dan Penghambat Komunitas MOTIVE dalam Penguatan Aqidah Pemuda

1. Faktor Yang Mendukung Pemantapan Aqidah Remaja Islam
Faktor pendukung disini yakni semua hal yang membantu *Komunitas Moslem Youth Creative* dalam dakwahnya yaitu :
 - a. Dengan diadakannya kegiatan *Tabligh Akbar* yang meenarik para pemuda untuk ikut bergabung dan meramaikan masjid-masjid.
 - b. Factor pendukung diantaranya memakai bahasa dakwah yang tidak sulit dipelajari para pemuda awam serta membawa bahasa kekinian yang masuk dalam kenyamanan para pemuda.
 - c. Fasilitas yang memadai dalam pelaksanaan event-event yang dilakukan oleh komunitas *Moslem Youth Creative*.
 - d. Kinerja anggota komunitas Motive dalam menyalurkan dakwahnya, mereka berlomba-lomba mengeluarkan waktu dan tenaganya untuk berdakwah, Semangat yang menggejolak dari anggota *Komunitas Moslem Youth Creative* untuk mengurus segala kebutuhan *Komunitas Moslem Youth Creative* yakni dalam membuat foto, editing, vidio, poster, serta yang lain.
2. Faktor Yang Menghambat Pemantapan Aqidah Remaja Islam
 - a. Diketahui kelemahan yang berjalan dalam kegiatan yang dilakukan oleh komunitas Motive masih ada yang menggajjal yaitu masih tercampurnya antara wanita serta pria pada satu majelis untuk diskusi disetiap event yang ingin dilaksanakan.
 - b. *Komunitas Motive* bersifat masih kedaerahan, adanya yang berpendapat bahwa pemuda satu lebih baik dari pada pemuda dari daerah lain. Maka dengan ini perlunya wawasan yang luas untuk lebih memperkenalkan komunitas Motive kedaerah lain.

- c. Waktu yang dimiliki oleh pengurus terbatas, hal ini menjadi kelemahan komunitas motive karena keterbatasan komunikasi antar anggota
- d. Terkadang jama'ah kurang fokus dalam pelaksanaan kegiatan dikarenakan jumlah yang cukup banyak
- e. Ketidak sukaan salah satu pemuda dalam penyampain dakwah yang dilakukan oleh komunitas Motive karena sifatnya menyindir. seperti membahas mengenai sex bebas, aborsi, dan narkoba.

Simpulan

Aqidah adalah pokok kepercayaan dan aqama Islam, pada bidang aqidah ini bukanlah pembahasannya terfokus terhadap permasalahan yang harus diimani, dan permasalahan yang tidak diperbolehkan misalnya syirik (menyekutukan adanya Tuhan), tetapi aqidah disini membahas mengenai bentuk perilaku (akhlak) manusia, baik segi ibadah maupun moralitas. Tanggapan masyarakat terhadap komunitas Motive terdapat yang setuju serta terdapat juga yang tak setuju berlangsungnya kegiatan yang diadakan didaerah tersebut, disebabkan masih ada orang tua yang memiliki wawasan ilmu yang sangat minim.

Komunitas Moslem Youth Creative sebutan dalam bahasa inggris yang artinya Pemuda Muslim yang Kreatif, komunitas ini berperan membangun sebuah kelompok sosial yang memiliki tujuan dan ketertarikan dalam menyiarkan Islam. Komunitas Motive lebih terfokus mengedepankan syariat Islam, hukum-hukum Islam dan nilai-nilai Islam yang mampu berperan aktif dalam bendungan dari serangan liberalism dari barat yang ditujukan untuk para pemuda dengan melalui fun, food, dan fashion. Komunitas Mouslem Yoth Creative merupakan komunitas islam yang mempunyai peran serta kedudukan yang sangatlah penting untuk pemuda-pemuda yang hendak hijrah.

Pembinaan terhadap generasi muda sangatlah dibutuhkan supaya pemuda menjadi generasi muslin yang beriman, bertaqwa, berakhlaq, beramal salih, serta berilmu pada upaya mengabdikan pada Allah SWT serta meraih keridhaan-Nya. Peranan pemuda terhadap komunitas MOTIVE sangatlah penting guna memotivasi pemuda untuk memperoleh pengalaman agama pada kehidupan sehari-hari. Kemudian kita tak mudah terperosok ke dalam kebodohan di masa ini.

Kegiatan yang dilakukan oleh komunitas Motive dalam penguatan aqidah pemuda diantaranya Wadah Tarbiyah, Kajian rutin, Ruqyah Massal, Tabligh akbar, Tahsin al-Qur'an, dan Kegiatan Olahraga.

Referensi

- Wani. Misbahul, Pemuda dalam Al-Qur'an dan As-sunah, Jurnal Studi Ilmu Al-Qur'an dan Hadis, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2019.
- Abdullah bin Abdul Hamid Al-Atsari, Al-Wajiiz fii Aqiidatis Salafis Shaalih (Ahlis Sunnah wal Jama'ah), atau Intisari Aqidah Ahlus Sunah wal Jama'ah), terj. Farid bin Muhammad Bathathy (Pustaka Imam Syafi'i, cet.I).
- Departemen Agama RI. Al-Qur'an dan Terjemahan. Qs. Al-Baqarah ayat 165.
- Nasution, Yasir. Manusia Menurut al-Ghazali, (Jakarta: CV Prajawali,1988)
- Purba, Hadis. Tauhid Ilmu, Syahadat dan Amal, Cet : 4, IAIN Press, Perdana Mulya Sarana, Medan 2015.
- Syukri, "Membangun Kekuatan (Power) Masyarakat Aqidah di Tengah Restorasi Karakterter Bangsa", huluddin Jurnal Fakultas Ushuluddin dan Studi Islam, UIN Sumatera Utara, 2017.
- MOTIVE (moslemyouthcreative), Islam Is Me You're muslim and You're not a loser, Medan, (2019).
- Wawancara dengan Faisal Reza, pada tanggal 09 Oktober 2020
- Wawancara dengan Wahidah Lubis, pada tanggal 02 Oktober 2020